

# Peningkatan Keterampilan UMKM Rahmad Handycraft melalui Implementasi Aplikasi Keuangan Berbasis Mobile dan Pengolahan Limbah

Oryza Ardhiarisca\*, Rahma Rina Wijayanti, Cahyaning Nur Karimah, Adelia Eka Puspita Ansori, Muhammad Hanip, David Indra Mukti

Politeknik Negeri Jember

[oryza\\_risca@polije.ac.id](mailto:oryza_risca@polije.ac.id)

## Abstrak

Pada kegiatan pengabdian ini memiliki mitra sasaran yakni Rahmad Handycraft yang berlokasi di Balung Kulon, Jember. Rahmad Handycraft bergerak dalam bidang produksi kerajinan kayu. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah terkait manajemen usaha dan pengolahan limbah. Mitra belum memiliki pencatatan keuangan sehingga kesulitan dalam mengetahui posisi keuangan di UMKM Rahmad Handycraft. Di sisi lain, setiap kali produksi UMKM tersebut juga menghasilkan limbah yakni limbah kulit sapi. Limbah ini berpotensi menimbulkan polusi lingkungan. Oleh karena itu, dari kegiatan pengabdian ini akan dilakukan beberapa tahapan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yakni dimulai dengan survei, pembuatan aplikasi keuangan, pelatihan aplikasi keuangan dan pengolahan limbah, serta diskusi. Target dari kegiatan ini adalah mitra mampu mengoperasikan aplikasi keuangan berbasis android dalam mencatat keuangan dan mengolah limbah kulit menjadi kerupuk rambak. Hal ini dapat meningkatkan penerimaan dari UMKM Rahmad Handycraft.

**Kata Kunci:** Limbah, Keuangan, Kerajinan Kayu


## Abstract

*This community service activity has a target partner, Rahmad Handycraft, located in Balung Kulon, Jember. Rahmad Handycraft is engaged in the production of wooden crafts. The problems faced by the partner are related to business management and waste processing. The partner does not have financial records so it is difficult to determine the financial position of the Rahmad Handycraft MSME. On the other hand, every time the MSME produces production, it also produces waste, namely cowhide waste. This waste has the potential to cause environmental pollution. Therefore, this community service activity will be carried out several stages to solve the partner's problems, starting with a survey, creating a financial application, training in financial applications and waste processing, and discussions. The target of this activity is for the partner to be able to operate an Android-based financial application to record finances and process leather waste into rambak crackers. This can increase revenue from the Rahmad Handycraft MSME*

**Keywords:** Waste, Finance, Wood Crafts

DOI:  
<https://doi.org/10.47134/comdev.v6i2.1717>  
\*Correspondensi: Oryza Ardhiarisca  
Email: [oryza\\_risca@polije.ac.id](mailto:oryza_risca@polije.ac.id)

Received: 26-10-2025  
Accepted: 26-11-2025  
Published: 26-12-2025



**Copyright:** © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

## I. PENDAHULUAN

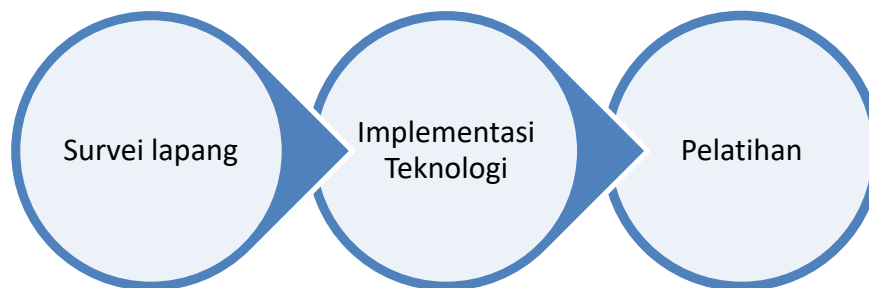
Rahmad Handycraft adalah salah satu UMKM yang ada di Balung Kulon Kabupaten Jember. Rahmad Handycraft telah berdiri sejak tahun 1999 yang dikelola oleh Bapak Rochmad Saibudin. UMKM tersebut telah memiliki 8 anggota dengan omzet hingga mencapai 15 hingga 20 juta dalam satu bulan. Akan tetapi dalam perjalanan produksinya, tak lepas dari tantangan ataupun hambatan yang harus dilewati seperti terkait masalah limbah dan juga manajemen usaha.

Proses produksi dari mitra juga tak luput dari adanya limbah yang dihasilkan. Limbah jika tidak ditanggulangi dengan baik dapat menjadi kerusakan untuk sekitar. Adapun limbah yang dihasilkan adalah limbah kulit, serbuk kayu, dan limbah kayu. Selama ini sudah terdapat pengolahan limbah kayu menjadi asbak ataupun mainan kayu yang berukuran kecil (Amertaningtyas, 2011). Limbah serbuk kayu dimanfaatkan sebagai bahan bakar. Sedangkan untuk limbah kulit masih belum dimanfaatkan optimal, hanya dijual begitu saja jika ada yang membutuhkan. Padahal jika ditinjau lebih lanjut, limbah kulit tersebut masih dapat dimanfaatkan ataupun diolah menjadi produk sampingan bernilai lebih ekonomis yakni menjadi kerupuk rambak (Dafa et al, 2023). Kurangnya pengetahuan mitra terkait proses pengolahan limbah menjadi penghambat untuk tercapainya produk kerupuk rambak tersebut.

Dari sisi manajemen, mitra masih belum melakukan pencatatan keuangan sehingga mitra kesulitan dalam menentukan kondisi keuangan usaha baik penerimaan ataupun pengeluaran serta jumlah keuntungan ataupun kerugian yang dialami oleh mitra. Kesehatan keuangan usaha merupakan salah satu penilaian dari pemberi dana misalnya bank (Hodsay and Yolanda, 2019). Dengan tidak adanya laporan keuangan maka suatu usaha akan sulit memperoleh pinjaman dari pihak bank untuk mengembangkan usahanya (Fakhrurozi, 2024). Menurut (Hetika and Faidah, 2020), penerapan aplikasi keuangan berbasis android dapat membantu mitra memiliki laporan keuangan lebih terstruktur (Ria, 2018), mudah dalam pengoperasiannya (Fernando, Hoendarto and Willay, 2023), dan memiliki fleksibilitas tinggi (Susanto, Noertjahyana and Setiawan, 2016). Selain itu, (Damanik et al, 2024) menyatakan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi tersebut penting untuk meningkatkan kompetensi mitra, sehingga penggunaan aplikasi dapat berjalan secara optimal (Rinandiyana, Kusnandar and Rosyadi, 2020).

## II. METODE

Lokasi mitra yakni di Rahmad Handycraft, Balung Kulon, Jember. Program kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama delapan bulan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra dengan tiga tahapan langkah penyelesaian



**Gambar 1.** Tahapan Penyelesaian Masalah Manajemen Mitra

Tahapan yang dilakukan adalah (1) Survei lapang, survei lapang bertujuan untuk mengetahui permasalahan mitra, informasi kebutuhan untuk aplikasi keuangan. dilakukan dengan cara mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra (Suhendar and Suhardi, 2018), termasuk kesulitan dalam pencatatan keuangan dan pengelolaan usaha, kebutuhan spesifik terkait komponen yang akan dimasukkan dalam aplikasi keuangan, serta menginventaris limbah usaha yang dapat dimanfaatkan menjadi by product yang bernilai ekonomis. Survei ini dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara mendalam dengan pemilik usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ardhiarisca et al., 2025) yang menyatakan bahwa identifikasi masalah dan kebutuhan UMKM merupakan langkah awal penting sebelum memberikan intervensi berupa pelatihan atau aplikasi manajemen keuangan, agar solusi yang diberikan tepat sasaran. (2) Selanjutnya adalah implementasi teknologi yang meliputi pembuatan aplikasi keuangan berbasis Android dan pengolahan limbah usaha. Berdasarkan hasil survei, tim pengabdian mengembangkan aplikasi keuangan berbasis Android yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Proses ini melibatkan perancangan antarmuka pengguna, pengkodean, dan pengujian aplikasi untuk memastikan fungsionalitas optimal (Asghar et al., 2016). Menurut (Bakhtiar, Yanuarmawan and Pinandita, 2024) pengembangan aplikasi berbasis Android untuk UMKM harus menyesuaikan dengan kemampuan pengguna dan konteks usaha agar dapat digunakan secara praktis dan efisien (Trivaika and Senubekti, 2022). (3) Langkah terakhir adalah dilakukan pelatihan kepada mitra untuk mengoperasikan aplikasi keuangan dan pengelolaan limbah. Pelatihan mencakup teori dasar pengelolaan keuangan serta praktik langsung menggunakan aplikasi. Langkah ini penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan, sebagaimana disarankan oleh (Syafnur, Muhammad and Yusda, 2024), yang menekankan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi pembukuan terbukti meningkatkan kompetensi keuangan pelaku UMKM. agar mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait aplikasi keuangan dan pengolahan limbah. Sedangkan pada proses pengelolaan limbah, tim akan memberikan informasi cara membuat limbah kulit menjadi kerupuk rambak.

Kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan berbagai kepakaran dosen yakni manajemen agribisnis, akuntansi, dan teknik. Berikut dijelaskan terkait uraian tugas dari tim pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Uraian Tugas Pelaksana

<b>Nama</b>	<b>Tugas</b>
Oryza Ardhiarisca, SE, S.Si, M.ST	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kordinasi dengan mitra serta tim</li> <li>• Membuat artikel</li> <li>• Memberikan pelatihan pengolahan limbah</li> </ul>
Rahma Rina Wijayanti, SE., MSc. Ak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pelatihan keuangan</li> </ul>
Cahyaning Nur Karimah, S.Pd., M.T.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan kegiatan</li> </ul>
Adelia Eka Puspita Ansori	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu menyusun modul pengoperasian aplikasi keuangan</li> </ul>
Muhammad Hanip	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu menyusun modul pengoperasian aplikasi keuangan</li> </ul>
David Indra Mukti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan dokumentasi kegiatan</li> </ul>

Tahap pertama dari kegiatan ini adalah rapat kordinasi dengan seluruh tim pengabdian. Selanjutnya dilakukan survei lapang dan diikuti dengan kegiatan pembuatan aplikasi keuangan berbasis android. Kegiatan ini diakhiri dengan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi keuangan. Berikut disajikan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian:

**Tabel 2.** Jadwal Kegiatan

<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tempat</b>
4 Juli 2025	Persiapan Program	Rahmad Handycraft
17 Juli 2025	Pembelian Peralatan Pengolahan Limbah	Toko Alat Rumah Tangga
19 Juli 2025	Uji Coba Aplikasi Keuangan	Politeknik Negeri Jember
25 Juli 2025	FGD Persiapan Pelatihan	Politeknik Negeri Jember
28 Juli 2025	Pelatihan Aplikasi Keuangan	Rahmad Handycraft
28 Agustus 2025	Pelatihan Pengolahan Limbah	Rahmad Handycraft
Agustus-September 2025	Penyusunan laporan dan luaran	Politeknik Negeri Jember

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya, tim pelaksana kegiatan melakukan persiapan program pada tanggal 4 Juli 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi usaha mitra dan permasalahan yang mereka hadapi sehari-hari. Survei pendahuluan dilakukan secara langsung oleh ketua tim pengusul ke lokasi mitra sasaran, sehingga interaksi yang terbangun dapat lebih personal dan akurat. Pada tahap ini, mitra telah menunjukkan kesepakatan terhadap usulan kegiatan yang diajukan tim, yang menandakan kesiapan mereka untuk bekerja sama dalam pelaksanaan pengabdian. Kesepakatan awal ini menjadi indikator penting bahwa kegiatan dapat dilaksanakan sesuai rencana tanpa kendala signifikan dari pihak mitra (Wicaksono et al., 2023).

Dalam pelaksanaan survei, tim melakukan koordinasi internal untuk memastikan setiap anggota mengetahui peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Koordinasi ini meliputi penjadwalan wawancara, pembagian tugas observasi, dan penyusunan instrumen survei yang akan digunakan. Adanya koordinasi yang baik di dalam tim berpengaruh pada efektivitas pengumpulan data dan ketepatan informasi yang diperoleh dari mitra. Tim juga menyiapkan daftar pertanyaan yang fokus pada informasi biaya produksi, harga jual produk, serta spesifikasi alat yang digunakan dalam kegiatan usaha, sehingga data yang dikumpulkan dapat langsung digunakan sebagai dasar pengembangan media pemasaran dan aplikasi keuangan (Mulyana, 2013).

Selain itu, tim melakukan wawancara mendalam dengan mitra untuk memperoleh data terkait proses produksi dan karakteristik produk. Wawancara ini mencakup dokumentasi foto produk, informasi bahan baku, dan estimasi biaya produksi per unit. Data tersebut menjadi referensi penting dalam perancangan aplikasi keuangan yang akan diterapkan, agar sesuai dengan kebutuhan riil mitra. Pendekatan ini juga mempermudah tim dalam menyusun strategi pengabdian yang relevan, efektif, dan sesuai dengan kondisi usaha mitra. Hasil wawancara dan dokumentasi tersebut menjadi bukti empiris yang dapat digunakan dalam laporan kegiatan serta mendukung pengambilan keputusan tim pengabdian (Nasution, Dalimunthe and Nasution, 2024).

Kegiatan sosialisasi awal dilakukan untuk memahami harapan dan persepsi mitra terhadap program pengabdian. Hal ini penting agar kegiatan yang dilakukan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga dapat memberikan manfaat nyata dan solusi bagi permasalahan mitra. Sosialisasi yang dilakukan secara langsung dan sistematis memungkinkan tim untuk menyesuaikan metode interaksi dan pendekatan yang tepat, sehingga mitra merasa dilibatkan dan dihargai. Dengan demikian, proses sosialisasi awal menjadi fondasi penting bagi keberhasilan pelaksanaan pengabdian yang berorientasi pada pemberdayaan mitra. Kegiatan diskusi dengan mitra ditunjukkan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Persiapan Program

Berdasarkan hasil persiapan diketahui dua aktivitas utama pada kegiatan pengabdian ini meliputi pelatihan manajemen usaha dan pengolahan limbah. Sebelum kegiatan pelatihan dimulai, tim pelaksana menyiapkan terlebih dahulu peralatan yang dibutuhkan untuk pengolahan limbah (peralatan memasak dan sealer), membuat aplikasi keuangan serta melakukan FGD (Gambar 3) untuk memperlancar kegiatan pengabdian terkait pengolahan limbah sebagai berikut:



**Gambar 3.** FGD Pelatihan Limbah

Berikut disajikan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan:

a) Pelatihan Manajemen Usaha

Manajemen usaha merupakan salah satu fondasi keberlanjutan usaha. Setiap aktivitas ekonomi usaha seyogyanya dicatat agar dapat mengetahui secara presisi keuangan suatu usaha. Oleh karena itu tim melaksanakan pelatihan manajemen usaha agar mitra dapat mengetahui kondisi keuangan usaha sehingga berdampak pada pengambilan keputusan yang tepat bagi usaha (Santoso, Witjaksono and Kurniawati, 2020). Gambar 4 menunjukkan kegiatan pelatihan manajemen usaha yang disampaikan oleh Ibu Rahma Rina Wijayanti:



**Gambar 4.** Pelatihan Manajemen Usaha

Pada kegiatan tersebut tim memberikan pelatihan terkait pengoperasian aplikasi keuangan Rahmad Handycraft. Aplikasi tersebut terdiri dari beberapa fitur sederhana yakni fitur penerimaan dan pengeluaran, fitur bahan baku, produk, daftar karyawan, daftar pelanggan, daftar supplier (Adhiyatunnisa, Wisna and Asniar, 2024). Gambar 5 menunjukkan tampilan muka aplikasi keuangan Rahmad Handycraft:



**Gambar 5.** Aplikasi Keuangan Rahmad Handycraft

Pada kegiatan ini tim melakukan pelatihan penggunaan aplikasi keuangan serta meyerahkan panduan penggunaan aplikasi keuangan rahmad Handycraft. Syah and Satato (2024) menyatakan pencatatan keuangan dapat memberikan dampak positif bagi keberlangsungan usaha. Hal tersebut menjadi faktor keberhasilan suatu usaha.

#### b) Pelatihan Pengolahan Limbah

Pemanfaatan limbah dapat memberikan manfaat ekonomi (Kosim *et al.*, 2024). Terutama jika limbah yang dihasilkan dapat diolah kembali menjadi produk lain yang memiliki nilai ekonomi (Ridha *et al.*, 2025). Hal tersebut juga mendukung industri yang ramah lingkungan dengan mengurangi limbah usaha. Oleh karena itu pada kegiatan ini, tim pelaksana memberikan pelatihan terkait pengolahan limbah. Pelatihan ini dilakukan dari limbah kulit sapi yang tidak dijadikan bahan dasar selama proses produksi. Mitra diberikan pelatihan membuat olahan produk rambak (Suryani and Yusdiana, 2024). Dan pada akhir sesi diberikan pelatihan terkait pengemasan produk sehingga lebih menghasilkan nilai guna. Gambar 6 menunjukkan kegiatan pelatihan oleh Ibu Oryza Ardhiarisca dan Ibu Cahyaning Nur Karimah.



**Gambar 6.** Pelatihan Pengolahan Limbah Kulit Menjadi Kerupuk Rambak

Setelah dilaksanakan pelatihan, tim melakukan sesi diskusi. Mitra memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang timbul setelah kegiatan pengabdian pada mitra. Berikut disajikan dampak pelatihan kepada mitra Rahmad Handycraft:

**Tabel 3.** Dampak Pelatihan pada Mitra

	Sebelum pelatihan	Setelah pelatihan
Pencatatan Keuangan	tidak melakukan pencatatan keuangan	mencatat keuangan dengan aplikasi keuangan berbasis mobile
Ketersediaan peralatan pengolahan limbah	tidak ada	Tersedia peralatan pendukung pengolahan dan pengemasan limbah menjadi kerupuk rambak
Pemanfaatan limbah	Belum dimanfaatkan	Diversifikasi limbah menjadi kerupuk rambak

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan baik dan lancar. Permasalahan mitra terkait manajemen usaha dan pengolahan limbah telah teratasi dengan adanya pemberian peralatan yang mendukung pengolahan limbah dan aplikasi keuangan. Mitra telah mampu melakukan pengolahan limbah kulit menjadi kerupuk rambak serta mampu mengoperasikan aplikasi keuangan dalam melakukan pencatatan usahanya. Peningkatan keterampilan mitra tercapai dengan adanya pelatihan. Hal ini diharapkan dapat dilaksanakana saecara berkelanjutan oleh mitra dalam mengolah limbah dan menerapkan manajemen usaha untuk dapat menjada keberlangsungan usaha. Implikasi penting dari adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mitra dapat meningkatkan pendapatan usahanya melalui penjualan olahan limbah usaha yakni kerupuk rambak. Selain itu dengan adanya pencatatan maka usaha dapat menentukan posisi keuangan usaha. Dampak dari mengetahui posisi keuangan sangat penting bagi mitra dalam membuat keputusan manajerial usaha.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana Pengabdian menyampaikan kepada DPPM Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan teknologi yang telah memberikan hibah pendanaan untuk Kegiatan Pengabdian masyarakat pada tahun 2025

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhiyatunnisa, N. L., Wisna, N., & Asniar, A. (2024). *Perancangan sistem berbasis web untuk optimalisasi pembelian bahan baku dan bahan penolong pada UMKM*. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 2226–2248. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4311>
- Amertaningtyas, D. (2011). *Mini review: Pengolahan kerupuk “Rambak” kulit di Indonesia*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 21(3), 18–29.
- Ardhiarisca, O., Wijayanti, R. R., Fitri, Z. E., Harkat, A., Kholiq, M. A. D. A. N., Hanip, M., & Ubaidillah, Y. A. R. (2025). *Pelatihan keuangan dan pemasaran untuk meningkatkan kapabilitas UMKM Ilham Meubel*. *Journal of Community Development*, 5(3), 580–687. <https://doi.org/10.47134/comdev.v5i3.1435>

- Asghar, M. Z., Batool, U., Bibi, F., Ismail, S., & Zahra, S. R. (2016). *Financial studio: Android based application for computing tax, pension, zakat and loan* [Preprint]. arXiv. <https://arxiv.org/abs/1612.04692> arXiv
- Bakhtiar, Y., Yanuarmawan, D., & Pinandita, C. P. (2024). *Implementasi aplikasi pembukuan berbasis Android pada UMKM Martabak dan Terang Bulan "Hollywood" sebagai upaya efisiensi pelaporan keuangan*. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terintegrasi*, 8(2), 111–122. <https://doi.org/10.33795/jindeks.v8i2.6506>
- Dafa, M. H., Solihah, N. I., Prabowo, Y., & Handziko, R. C. (2023). *Penanganan limbah padat produksi kerupuk rambak di Brontokan, Danurejo, Mertoyudan, Magelang*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 7(2), 117–123. <https://doi.org/10.21831/jpmmp.v7i2.25186>
- Damanik, E. S., et al. (2024). *Pelatihan pengaplikasian aplikasi keuangan berbasis Android bagi UMKM di era Revolusi Industri 4.0*. *Janaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 5(2), 10–15.
- Fakhrurozi, F. R. (2024). *Penilaian tingkat kesehatan keuangan Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP) di Kabupaten Sleman*. *Journal of Management and Social Sciences*, 3(2), 145–154.
- Fernando, F., Hoendarto, G., & Willay, T. (2023). *Aplikasi manajemen keuangan berbasis Android terintegrasi sistem pengingat dan pencatat keuangan*. *MASITIKA*, 8.
- Hetika, H., & Faidah, Y. A. (2020). *Aplikasi akuntansi berbasis Android untuk menyusun laporan keuangan pada UMKM (studi kasus pada usaha konveksi "Very Convection")*. *Monex: Journal of Accounting Research*, 9(1), 54–61.
- Hodsay, Z., & Yolanda, Z. (2019). *Analisis penilaian kesehatan keuangan koperasi simpan pinjam (KSP) Sejahtera SMK Muhammadiyah 2 Palembang*. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 114–125.
- Kosim, M., et al. (2024). *Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan limbah kain dalam meningkatkan ekonomi masyarakat: (Pemanfaatan pada limbah industri di Kelurahan Naga Cipta Kecamatan Serang Baru)*. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 4(1), 32–37.
- Mulyana, D. (2013). *Komunikasi organisasi: Strategi meningkatkan kinerja perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M., Dalimunthe, A. G., & Nasution, M. M. (2024). *Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pemanfaatan limbah pertanian melalui sosialisasi dan pelatihan pembuatan biobriket*. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(4), 3450–3459.
- Ria, A. (2018). *Analisis penerapan aplikasi keuangan berbasis Android pada laporan keuangan UMKM Mekarsari Depok*. *Sosio e-kons*, 10(3), 207–2019.
- Ridha, M., et al. (2025). *Tinjauan ekonomi dan sosial terhadap pemanfaatan limbah kulit hewan di industri rumahan kerupuk rambak: Studi kasus Trusmi Wetan, Cirebon*. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 4(7), 1241–1256.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). *Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis Android (Siapik) untuk meningkatkan administrasi keuangan UMKM*. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73–78.
- Santoso, A., Witjaksono, E. H., & Kurniawati, E. (2020). *Pelatihan manajemen usaha dan pembuatan merk*. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 1(1), 14–20.
- Suhendar, D., & Suhardi, D. (2018). *Optimalisasi pengelolaan usaha kecil menengah (UMKM) kerupuk dorokdok Desa Cibingbin Kecamatan Cibingbin, Kabupaten Kuningan*. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02).

- Suryani, S., & YUSDIANA, Y. (2024). *Analisis keuntungan usaha kerupuk kulit sapi (studi kasus: Usaha Pengolahan Kulit Sapi Pak Mukhtar Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen)*. STOCK Peternakan, 6(1).
- Susanto, A., Noertjahyana, A., & Setiawan, A. (2016). *Aplikasi pengelola keuangan pribadi berbasis Android*. Petra Christian University.
- Syafnur, A., Muhammad, A., & Yusda, R. A. (2024). *Meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan melalui pelatihan aplikasi pembukuan menuju toko modern di era teknologi informasi*. Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat), 4(4), 145–149.
- Syah, A. F., & Satato, Y. R. (2024). *Analisis pengelolaan keuangan pada kinerja UMKM tempe*. Kompak: Jurnal Ilmiah Komputersasi Akuntansi, 17(2), 57–63.
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). *Perancangan aplikasi pengelola keuangan pribadi berbasis Android*. Nuansa Informatika, 16(1), 33–40.
- Wicaksono, Y., et al. (2023). *Sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB pada pelaku UMKM Pasar Kebon Empring*. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Aplikasi Teknologi, 2(2), 59–65.